



**PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN DAN  
GAYA HIDUP TERHADAP POLA KONSUMSI ISLAM  
(Studi Kasus Pegawai Negeri Sipil di Rumah Sakit Umum  
Daerah Kraton Kabupaten Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**ZAHARA' SAFITRI**  
**NIM. 2013115444**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN DAN  
GAYA HIDUP TERHADAP POLA KONSUMSI ISLAM  
(Studi Kasus Pegawai Negeri Sipil di Rumah Sakit Umum  
Daerah Kraton Kabupaten Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**ZAHARA' SAFITRI**  
**NIM. 2013115444**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ZAHARA' SAFITRI**  
NIM : **2013115444**  
Judul skripsi : **PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP POLA KONSUMSI ISLAM (Studi Kasus Pegawai Negeri Sipil di Rumah Sakit Umum Daerah Kraton Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2020

Yang Menyatakan



**ZAHARA' SAFITRI**  
**NIM. 2013115444**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es



ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/  
Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/



Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر بنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

## PERSEMBAHAN

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku. Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku, karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Samsaimun dan Ibu Riskiyah tercinta, yang senantiasa mendukung, memberikan doa dan nasihat, memberikan materi, semangat, cinta dan kasih sayang, serta kerja keras yang tak ternilai harganya. Tanpa kalian saya tidak akan sampai pada titik ini.
2. Kakak-kakakku yang kusayangi, Rif'ah Adibah, M. Rif'an Fahmi dan Ahmad Bandanuji yang telah membantu adik bungsunya ini untuk menyelesaikan skripsi. Semoga kesuksesan dan kebahagiaan selalu menaungi kita semua.
3. Segenap keluarga besar terima kasih atas doa dan dukungan serta motivasi yang tak dapat tergantikan.
4. Kepada sahabat-sahabatku Kiki, Vita, Naylis, Rodiah, Rani, Nurma, Zulfa yang setia menemani selama 10 tahun lebih. Semoga persahabatan ini bisa sampai Jannah.
5. Kepada sahabat-sahabatku seperjuangan Nabilah Alawiyah, Ainis Syafira, Rizky Aulia, Baitul Amri, Fahmi Abdillah dan Eka Fellayati terimakasih telah menemani perjalanan kuliah dari semester awal hingga jatuh bangun bersama melewati liku nya skripsi.
6. Kepada sahabat-sahabatku Alfina, Haivan, Riyan, Ganes dan Kurniawan yang telah kebersamai selama 7 tahun lebih.
7. Kepada teman-teman Ekosy I angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan.
8. Kepada pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
9. Almamater tercinta IAIN Pekalongan



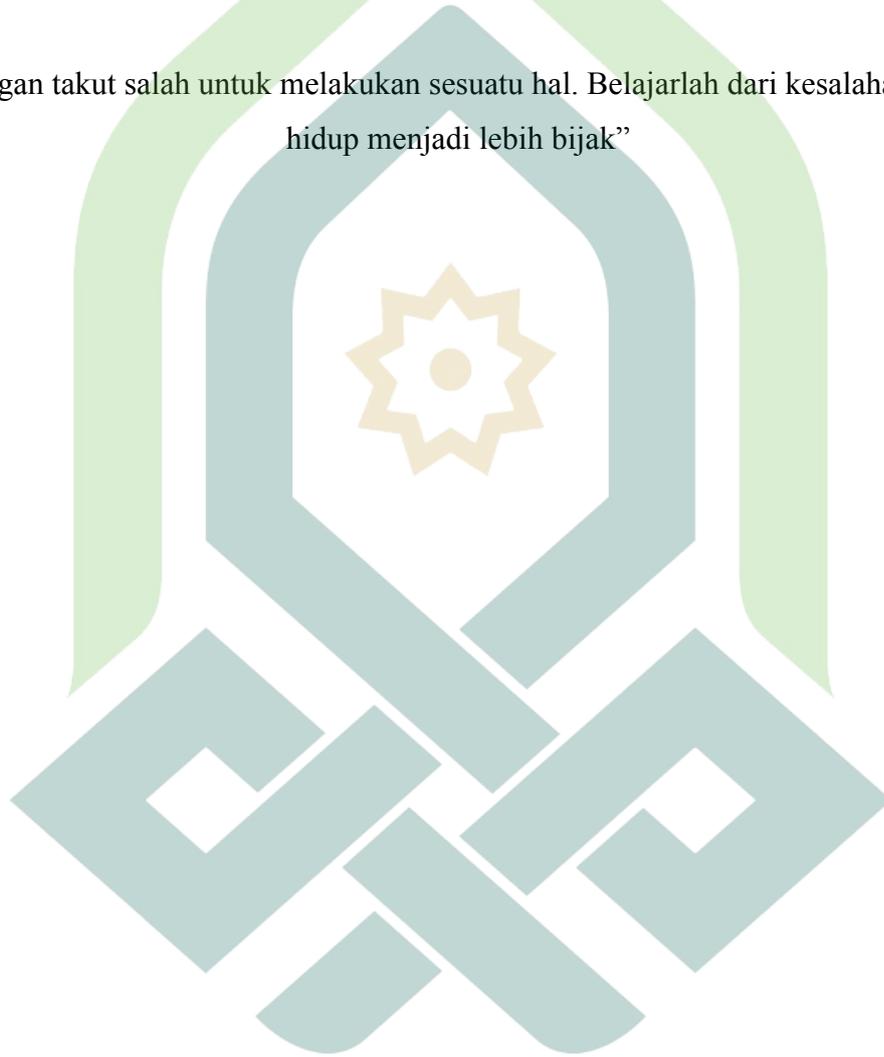


## MOTTO

“ Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba, karena dalam mencoba itulah kita menemukan dan membangun kesempatan untuk berhasil”

(Mario Teguh)

“Jangan takut salah untuk melakukan sesuatu hal. Belajarlah dari kesalahan agar hidup menjadi lebih bijak”



## ABSTRAK

Pola konsumsi Islam dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya sekedar bagaimana menggunakan hasil produksi atau pendapatan, tetapi lebih dari itu konsumsi Islam harus dapat menciptakan distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil, sederhana, bersih, kemurahan hati dan moralitas. Pendapatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sendiri secara umum mempunyai tingkat pendapatan yang berbeda-beda yang dapat menyebabkan perbedaan pola konsumsi. Selain itu banyaknya jumlah tanggungan dapat menyebabkan banyaknya konsumsi yang dilakukan. Dan gaya hidup juga dapat dinilai sebagai faktor perbedaan pola konsumsi. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana faktor pendapatan, jumlah tanggungan dan gaya hidup baik parsial maupun simultan berpengaruh terhadap pola konsumsi Islam.

Penelitian ini merupakan *field research* dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 324 orang PNS di RSUD Kraton. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 orang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil uji t variabel pendapatan  $t_{hitung} 2,875 > t_{tabel} 1,99340$  dan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  maka hasil ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi. Hasil uji t variabel jumlah tanggungan  $t_{hitung} 2,500 > t_{tabel} 1,99340$  dan nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$ , maka hasil ini menunjukkan jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi. Hasil uji t variabel gaya hidup  $t_{hitung} 2,591 > t_{tabel} 1,99340$  dan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ , maka hasil ini menunjukkan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi. Hasil uji F dilihat nilai  $F_{hitung} 12,972 > F_{tabel} 2,73$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka secara simultan variabel independen yaitu Pendapatan (X1), Jumlah Tanggungan (X2) dan Gaya Hidup (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pola Konsumsi Islam. Variabel pendapatan, jumlah tanggungan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi Islam sebesar 57,7% dan sisanya 42,3% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

**Kata Kunci : Pendapatan, Jumlah Tanggungan, Gaya Hidup, Pola Konsumsi Islam.**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi pencipta alam semesta raya, Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta nikmat-Nya kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi yang berjudul *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Islam (Studi Kasus PNS di RSUD Kraton Kab. Pekalongan)* untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.

Shalawat dan salam rindu teruntuk baginda Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah pada umatnya dan berjuang demi tegaknya agama Allah sehingga mampu mengajak umat manusia beranjak dari kebodohan menuju umat yang berakhlak mulia.

Penyusun sadar dengan sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari asuhan rasa berbagai pihak, untuk itu kami haturkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Aris Safi'i, M.E.I selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas telah mencurahkan waktu dan perhatiannya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dewan pengajar Ekonomi Syari'ah IAIN Pekalongan, tak terkecuali yang telah ikhlas memberi berbagai mutiara ilmu, khususnya dalam bidang ilmu Ekonomi Islam yang tak ternilai harganya. Semoga ilmu ini akan terus bermanfaat kelak.
5. Bapak Samsaimun dan Ibu Riskiyah, untuk setiap lidah yang tergerak dalam setiap doa dan sujudmu, untuk setiap pori-pori yang terlinang keringatmu, untuk tangan dan hati yang selalu lembut membelai dan menasehati. Tak ada yang pantas ku berikan untukmu, hanya segenap doa dan usaha selalu agar hadirku didunia ini berarti dan bermanfaat untukmu.





6. Kepada kakakku Rif'ah Adibah yang telah membantu dalam proses mengumpulkan data, kakakku Rif'an Fahmi yang telah memberikan materi dan kakakku Ahmad Bandanuji yang telah membantu dalam penyusunan penulisan skripsi.
7. Kepada pihak Rumah Sakit Kraton yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian ditempat sehingga saya dapat menuliskan karya kecil ini.
8. Semua teman-teman Ekonomi syariah yang setia menemani langkah kaki ini untuk menimba ilmu di kampus IAIN Pekalongan.
9. Kepada pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, menyemangati dan memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hanya kepada Allah penyusun bersimpuh dan berdoa semoga kehendak-Nya senantiasa membawa mereka atas kebahagiaan yang hakiki. Amin.

Akhirnya, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan dan kepada Allah lah penyusun memohon ampunan dan petunjuk dari segala kesalahan. Selebihnya hanya harapan dan do'a agar karya kecil ini bermanfaat adanya.

Pekalongan, 15 Juni 2020

Penyusun

**ZAHARA' SAFITRI**  
**NIM. 2013115444**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	<b>1</b>
B. Rumusan Masalah .....	<b>10</b>
C. Batasan Masalah.....	<b>11</b>
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	<b>11</b>
E. Sistematika Penulisan.....	<b>13</b>
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	<b>14</b>
1. Pendapat.....	<b>14</b>



a. Pengertian Pendapatan .....	14
b. Faktor-Faktor Pendapatan .....	17
c. Indikator Pendapatan.....	18
d. Pendapatan dalam Islam.....	19
2. Jumlah Tanggungan.....	21
a. Pengertian Jumlah Tanggungan.....	21
b. Konsep Keluarga dalam Islam.....	22
3. Gaya Hidup.....	25
a. Pengertian Gaya Hidup .....	25
b. Indikator Gaya Hidup.....	27
c. Gaya Hidup Perspektif Islam .....	29
4. Pola Konsumsi Islam.....	31
a. Pengetian dan Konsep Dasar Konsumsi Islam.....	31
b. Fungsi Konsumsi Islam .....	33
c. Perilaku Konsumsi Islam.....	35
d. Prinsip Konsumsi dalam Islam.....	37
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi .....	41
B. Tinjauan Pustaka .....	45
C. Kerangka Berfikir.....	62
D. Hipotesis Penelitian.....	62
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	64
1. Jenis Penelitian .....	64



2. Pendekatan Penelitian.....	64
B. Setting Penelitian.....	65
C. Variabel Penelitian.....	65
1. Variabel Independen.....	65
2. Variabel Dependent.....	66
D. Definisi Operasional.....	67
E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	69
1. Populasi.....	69
2. Sampel.....	70
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	71
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	71
1. Uji Penelitian.....	71
2. Teknik Pengumpulan Data.....	72
a. Metode Kuesioner.....	72
b. Studi Kepustakaan.....	73
G. Sumber Data.....	74
1. Data Primer.....	74
2. Data Sekunder.....	74
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	74
1. Teknik Pengolahan Data.....	75
a. Analisis Deskriptif.....	75
2. Analisis Data.....	76
a. Uji Instrumen.....	76



1) Uji Validitas .....	76
2) Uji Reliabilitas .....	77
b. Uji Asumsi Klasik .....	78
1) Uji Normalitas .....	78
2) Uji Multikolinieritas .....	79
3) Uji Heteroskedastisitas .....	79
c. Analisis Regresi Linier Berganda .....	80
d. Uji Hipotesis .....	81
4) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) .....	81
5) Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	81
e. Koefisien Determinasi .....	82
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>84</b>
A. Deskripsi Data .....	84
1. Gambaran Umum RSUD Kraton .....	84
a. Letak dan Kondisi Geografis .....	84
b. Sejarah RSUD Kraton Pekalongan .....	85
c. Visi dan Misi serta Nilai-Nilai Budaya RSUD Kraton .....	86
d. Struktur Organisasi .....	87
e. Kepegawaian RSUD Kraton .....	89
2. Karakteristik Responden .....	93
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama .....	93
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	94
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	95



d. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan	95
e. Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi .....	96
f. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir	97
B. Analisis Data.....	98
1. Uji Instrumen.....	98
a. Uji Validitas.....	98
b. Uji Reliabilitas .....	100
2. Uji Asumsi Klasik .....	102
a. Uji Normalitas .....	102
b. Uji Multikolinieritas .....	104
c. Uji Heteroskedastisitas .....	105
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	106
4. Uji Hipotesis.....	108
a. Uji t (Uji Parsial) .....	108
b. Uji F (Uji Simultan).....	110
5. Koefisien Determinasi .....	112
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	113
1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Islam PNS RSUD Kraton.....	113
2. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Pola Konsumsi Islam PNS RSUD Kraton.....	115
3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Islam PNS RSUD Kraton.....	117



4. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Islam RSUD Kraton.....	118
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>DOKUMEN PENELITIAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 PDRB Menurut Pengeluaran Kab. Pekalongan Harga Konstan (Juta Rupiah) Berdasarkan Harga Konstan 2010 .....	2
Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai RSUD Kraton tahun 2020 .....	9
Tabel 2. 1 Gaya Hidup dan Proses Konsumsi .....	26
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu .....	46
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel .....	67
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi RSUD Kraton .....	87
Tabel 4. 2 Daftar Pegawai Non PNS RSUD Kraton .....	89
Tabel 4. 3 Daftar Pegawai PNS RSUD Kraton .....	91
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Agama .....	93
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	94
Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Usia .....	95
Tabel 4. 7 Responden Berdasarkan Status Perkawinan .....	96
Tabel 4. 8 Responden Berdasarkan Profesi .....	96
Tabel 4. 9 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	97
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Pendapatan .....	99
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Jumlah Tanggungan .....	99
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup .....	99
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Pola Konsumsi Islam .....	100
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	101
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas dengan 1-KS .....	103
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinieritas .....	104
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	106
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	107
Tabel 4. 19 Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	109
Tabel 4. 20 Hasil Uji F (Simultan) .....	111
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	112



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir.....	62
Gambar 4. 1 Hasil Uji Grafik <i>Normal P-Plot</i> .....	102



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Data Mentah Penelitian

Lampiran 3 Rumus dan Hasil Perhitungan Statistik

Lampiran 4 Hasil Uji Instrumen

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 8 Dokumen Penelitian





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghabiskan daya guna suatu benda, baik yang berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung.<sup>1</sup> Dalam ilmu ekonomi tidak sama dengan istilah konsumsi dalam kehidupan sehari-hari yang diartikan dengan perilaku makan dan minum. Dalam ilmu ekonomi, konsumsi adalah setiap perilaku seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi perilaku konsumsi tidak hanya menyangkut perilaku makan dan minum saja, tetapi juga perilaku ekonomi lainnya seperti membeli dan memakai baju, membeli dan memakai kendaraan, membeli dan memakai sepatu dan sebagainya.<sup>2</sup> Konsumsi memiliki urgensi yang sangat besar dalam setiap perekonomian. Karena tiada kehidupan bagi manusia tanpa konsumsi. Oleh karena itu, kegiatan ekonomi mengarah pemenuhan tuntutan konsumsi bagi manusia. Sebab, mengabaikan konsumsi berarti

---

<sup>1</sup> Fitria Ratna Wulan, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Pada Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung*, (Lampung: Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 4.

<sup>2</sup> Zuliana, *Prinsip Konsumsi dalam Islam Berbasis Nilai Material dan Spiritual: Analisis Konsep M. Abdul Mannan dan Aktualisasinya dengan Prinsip Konsumsi di Indonesia*, (Semarang: Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang, 2015), hlm. 1.

mengabaikan kehidupan dan juga mengabaikan pengakuan manusia terhadap tugasnya dalam kehidupan.<sup>3</sup>

Setiap rumah tangga tidak terlepas dengan perilaku konsumsi, baik untuk memenuhi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder dalam kelangsungan hidup berumah tangga. Konsumsi rumah tangga yang semakin tinggi dikarenakan perkembangan masyarakat serta daerah yang begitu cepat. Kondisi masyarakat saat ini sudah menjadi masyarakat yang konsumtif. Masyarakat saat ini lebih mengutamakan keinginannya daripada kebutuhannya. Berdasarkan data yang diterbitkan badan pusat statistik Kabupaten Pekalongan, perkembangan pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kabupaten Pekalongan selalu meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan konsumsi masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**

**PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten Pekalongan (Juta Rupiah) Berdasarkan Harga Konstan 2010**

Tahun	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
2014	10.185.512
2015	10.590.915
2016	10.891.643

<sup>3</sup> Novi Indriyani Sitepu, "Perilaku Konsumsi Islam di Indonesia" (Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh: Jurnal Perspektif Darussalam, No. 1, Maret, II, 2016), hlm. 92.



2017	11.323.082
2018	11.719.193

Sumber: BPS Kab. Pekalongan

Pengeluaran konsumsi juga merupakan salah satu indikator untuk menentukan tingkat kesejahteraan ekonomi suatu penduduk/negara, karena pengeluaran konsumsi rumah tangga berhubungan erat dengan pendapatan nasional. Keynes berpendapat bahwa pendapatan nasional menentukan besar kecilnya pengeluaran konsumsi rumah tangga, yang berarti bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga akan naik secara proporsional bila terjadi peningkatan terhadap pendapatan nasional.<sup>4</sup> Pendapatan tersebut digunakan untuk mengkonsumsi non makanan, begitupun sebaliknya. Pergeseran pola pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dari makanan ke non makanan dapat dijadikan indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan anggapan bahwa setelah kebutuhan makanan telah terpenuhi, kelebihan pendapatan akan digunakan untuk konsumsi bukan makanan. Oleh karena itu motif konsumsi atau pola konsumsi suatu kelompok masyarakat sangat ditentukan pada pendapatan. Atau secara umum dapat dikatakan tingkat pendapatan yang berbeda-beda menyebabkan keanekaragaman taraf konsumsi suatu masyarakat atau

---

<sup>4</sup> Sri Mulyani, *Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 1.



individu.<sup>5</sup> Suparmoko mengemukakan bahwa pendapatan seseorang berkaitan erat dengan pekerjaan yang dilakukannya baik ia sebagai buruh, pegawai, pengusaha, tukang dan lain-lain pekerjaan yang digelutinya sesuai dengan profesi masing-masing.

Pendapatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sudah diatur dan ditetapkan sesuai dengan golongan/pangkat dan masa kerja. Pendapatan PNS diterima selama satu bulan sekali. Pendapatan yang mereka peroleh tersebut digunakan untuk keperluan konsumsi, baik konsumsi kebutuhan pokok, sekunder maupun tersier. Selain itu pendapatan diperuntukkan/disisihkan untuk tabungan mereka pada masa yang akan datang, dengan harapan segala kesulitan/hambatan dapat diatasi dengan tersedianya tabungan seperti untuk kesehatan, pendidikan terutama bagi mereka dan anak-anak pada masa yang akan datang, pengeluaran biaya transportasi dan sering dipergunakan Produk Nasional Bruto (*Gross National Product*, GNP) atau pendapatan perkapita. Tujuan pembangunan untuk menaikkan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat yang dapat digambarkan melalui pendapatan nyata perkapita, sedangkan mutu kehidupan tercermin dari tingkat dasar pola konsumsi yang meliputi unsur pangan, sandang, pemukiman, kesehatan dengan tujuan mempertahankan derajat hidup manusia secara wajar akan mengalami ketidakmampuan

---

<sup>5</sup> Septia S.M. Nababan, "Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado" (Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Jurnal EMBA, No. 4, Desember, I, 2013), hlm. 2131.



konsumsi, karena pendapatan tidak meningkat sehingga mempengaruhi tingkat kesejahteraan.<sup>6</sup>

Semakin besar pendapatan seseorang, semakin besar pula konsumsinya. Sehingga pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi yang mana sesuai dengan penelitian Ermawati Usman yang berjudul “Pola Konsumsi Dalam Perilaku Berbelanja PNS Dosen di IAIN Palu dalam Pandangan Ekonomi Islam” yang hasilnya menunjukkan bahwa pola konsumsi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, harga barang dan pendapatan.

Tujuan dari konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan hidup manusia selalu berkembang sejalan dengan tuntutan zaman, tidak sekedar untuk memenuhi kebutuhan hayatinya saja tetapi juga menyangkut kebutuhan lainnya seperti kebutuhan pakaian, rumah, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Adanya pertumbuhan ekonomi yang tidak disertai dengan proses pemerataan akan mengakibatkan terjadinya kesenjangan antar keluarga. Di satu pihak rumah tangga dengan pendapatan yang lebih dari cukup cenderung mengkonsumsi secara berlebih dilain pihak rumah tangga miskin tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ermawati Usman, “Pola Konsumsi dalam Perilaku Berbelanja PNS Dosen di IAIN Palu Dalam Pandangan Ekonomi Islam” (Palu: FTIK: Jurnal Penelitian Ilmiah, No.2, Desember, III, 2015), hlm. 281.

<sup>7</sup> Septia S.M. Nababan, “Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado”...hlm.2131.





Selain faktor pendapatan, ukuran keluarga atau jumlah tanggungan keluarga juga mempengaruhi pola konsumsi. Jumlah tanggungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi. Semakin banyaknya jumlah keluarga yang ditanggung maka semakin besar pula konsumsi yang dikeluarkan. Jika antara pendapatan dan pengeluaran konsumsi tidak seimbang maka dapat menyebabkan kemiskinan. Dari hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 1989 membuktikan bahwa semakin besar jumlah atau ukuran keluarga maka semakin besar proporsi pengeluaran keluarga untuk makanan daripada untuk memenuhi kebutuhan non makanan. Hal ini berarti bahwa semakin kecil ukuran keluarga, semakin kecil pula bagian pendapatan untuk kebutuhan makanan. Sebaliknya, keluarga akan mengalokasikan sisa pendapatan untuk memenuhi kebutuhan non makanan.<sup>8</sup> Namun berbeda dengan penelitian Lisa Aprilia (2018) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada rumah tangga miskin Kec. Anak Ratu Aji Kab. Lampung Tengah) bahwa variabel jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Anak Ratu Aji. Karena apabila di dalam keluarga yang menjadi tanggungan keluarga sudah berpenghasilan sendiri maka jumlah anggota keluarga yang banyak tidak akan mempengaruhi konsumsi yang harus dipenuhi oleh kepala rumah tangga.

---

<sup>8</sup> Wilchan Robain, *Pengaruh Pendaoatan, Bagi Hasil, Tanggungan Keluarga dan Religi terhadap Pola Konsumsi Tenaga Kependidikan di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan* (Medan: Tesis Ekonomi Islam: IAIN Sumatera Utara, 2012), hlm.2.



Gaya hidup masyarakat Indonesia saat ini sudah mengikuti gaya hidup negara-negara maju, gaya hidup yang hedonis menyebabkan masyarakat berperilaku konsumtif, gaya hidup yang konsumtif ini didukung pula dengan semakin berkembangnya tempat rekreasi, wisata kuliner dan tempat perbelanjaan yang menjamur di lingkungan sekitar, sebagai masyarakat yang berada di negara dengan mayoritas penduduk Islam, harus membetengi diri agar tidak terbawa oleh lingkungan yang mengarah pada pola perilaku konsumtif.<sup>9</sup> Karena Islam mengajarkan agar mengonsumsi sesuai dengan kebutuhan tidak sesuai dengan keinginan.

Gaya hidup akan mempengaruhi pola konsumsi yang mana semakin tinggi gaya hidup maka semakin meningkat konsumsi masyarakat sehingga berperilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan Hasnira dengan judul “Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar” bahwa variabel gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat konsumsi masyarakat Wahdah Islamiyyah Makassar.

Perilaku berbelanja disukai oleh semua kalangan. Baik tua maupun muda, baik berpenghasilan tinggi maupun rendah, baik swasta maupun PNS. Pegawai Negeri Sipil yang memiliki penghasilan tetap memiliki pola konsumsi sendiri yaitu dengan menganggarkan gajinya sesuai kebutuhan. Namun ada juga PNS yang memiliki pola konsumsi yang berlebihan tanpa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Misalnya membeli barang

---

<sup>9</sup> Umami Khozanah, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi dalam Pandangan Islam: Survei Pada Pengurus dan Anggota Asbisindo di Jawa Barat* (Bandung: Skripsi Pendidikan Ekonomi dan Bisnis: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hlm.5.

yang telah dimiliki hanya karena prestise. Ada pula PNS yang memiliki sebagian penghasilannya hanya untuk dibayarkan kredit di Bank, arisan dan kredit barang-barang non prioritas. Selain itu mendapatkan barang dengan cara dicicil juga menjadi kemudahan bagi PNS untuk memiliki barang secara berlebihan.<sup>10</sup>

Pola konsumsi pegawai negeri sipil di suatu instansi bervariasi. Agar pegawai negeri sipil dapat hidup sehat baik jasmani maupun rohaninya maka harus dapat berhitung dalam skala pengeluaran konsumsinya agar tidak terjebak kedalam konsumerisme yang tidak beraturan dan tidak bermanfaat. Pola konsumsi agar dapat bermanfaat, berkecukupan, dinikmati seluruh keluarga dan berkah sangat tergantung dari pendapatan. Pendapatan yang diperoleh setiap pegawai negeri sipil tidak semua dihabiskan untuk dikonsumsi. Tetapi ada sebagian yang ditabung untuk kebutuhan yang akan datang apabila terjadi suatu hal kondisi pendapatan menjadi berkurang.

RSUD Kraton adalah rumah sakit umum daerah milik pemerintah Kabupaten Pekalongan yang berada di Kota Pekalongan yang didalamnya terdapat banyak populasi pegawai negeri sipil yang mayoritas beragama Islam. Berikut adalah jumlah pegawai di RSUD Kraton tahun 2020:

---

<sup>10</sup> Ermawati Usman, "Pola Konsumsi dalam Perilaku Berbelanja PNS Dosen di IAIN Palu Dalam Panangan Ekonomi Islam" ...hlm. 281



**Tabel 1.2****Jumlah Pegawai RSUD Kraton tahun 2020**

No.	Kategori	Jumlah
1	Pegawai Non PNS	377
2	Pegawai PNS	324
Total		701

*Sumber: Kantor Kepegawaian RSUD Kraton*

Berdasarkan penelitian awal sementara masih ada pegawai yang relatif konsumtif. Mereka masih suka membeli banyak barang hanya sekedar untuk memenuhi keinginannya. Namun terkait ibadahnya sudah cukup baik, seperti menyisihkan uangnya untuk berzakat, berinfaq dan bershadaqah. Dengan demikian terlihat masih ada pemisahan kehidupan muamalah dan ibadah.

Seiring berkembangnya zaman, kebutuhan manusia tidak terbatas karena manusia tidak pernah merasa puas dengan apa yang dimilikinya. Dan dengan adanya teknologi yang canggih, manusia dapat memenuhi kebutuhannya dengan mudah sehingga cenderung berperilaku konsumtif. Manusia dalam berbelanja lebih menekankan pada aspek konsumsi sesuai dengan keinginan daripada aspek konsumsi sesuai kebutuhan. Karena adanya memenuhi gaya hidup. Padahal Islam mengajarkan kepada umatnya untuk mengkonsumsi sesuai dengan kebutuhannya dan tidak berlebih-lebihan serta membelanjakan hartanya sesuai dengan kemampuannya. Seperti hadist dibawah ini:

عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُوا  
وَتَصَدَّقُوا وَالْبَسُوا فِي غَيْرِ إِسْرَافٍ وَلَا مَخِيلٍ رَوَاهُ النَّسَائِيُّ

*Artinya: Dari Amr bin Syuaib dari ayahnya dari kakeknya berkata, Rasul SAW bersabda: “makan dan minumlah, bersedekahlah serta berpakaianlah dengan tidak berlebihan dan tidak sombong.” (HR. Nasa’i)*

Didalam hadits tersebut disebutkan makan dan minumlah serta berpakaianlah dengan tidak berlebihan dan tidak sombong. Yang mana maksudnya adalah dalam hal makan dan minum tidak boleh sampai berlebihan, harus secukupnya saja. Dan dalam berpakaian tidak boleh terlalu menonjolkan diri. Berpakaianlah dengan sederhana dan layak. Didalam hadits tersebut juga dianjurkan untuk bersedekah. Sebagai manusia diharuskan untuk mengingat sesama yang membutuhkan. Dan menyisihkan sebagian harta yang dimiliki sesuai dengan kemampuan untuk disedekahkan kepada yang membutuhkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Islam (Studi Kasus Pegawai Negeri Sipil di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pekalongan)”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:





1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap pola konsumsi Islam PNS di RSUD Kraton Kab. Pekalongan?
2. Apakah jumlah tanggungan berpengaruh terhadap pola konsumsi Islam PNS di RSUD Kab. Pekalongan?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pola konsumsi Islam PNS di RSUD Kraton Kab. Pekalongan?
4. Apakah pendapatan, jumlah tanggungan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap pola konsumsi Islam PNS di RSUD Kraton Kab. Pekalongan?

**C. Batasan Masalah**

Karena luasnya permasalahan yang ada dalam lingkup mengenai pola konsumsi, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu pola konsumsi yang digunakan adalah sesuai dengan prinsip Islam menurut Mannan yaitu prinsip keadilan, prinsip kebersihan, prinsip kesederhanaan, prinsip kemurahan hati dan prinsip moralitas.

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi Islam PNS di RSUD Kraton Kab. Pekalongan.
  - b. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan terhadap pola konsumsi Islam PNS di RSUD Kraton Kab. Pekalongan.
  - c. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap pola konsumsi Islam PNS di RSUD Kraton Kab. Pekalongan.



d. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pendapatan, jumlah tanggungan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi Islam PNS di RSUD Kraton Kab. Pekalongan.

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk banyak orang, adapun hal yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan bisa digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah tentang pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi Islam PNS di RSUD Kraton Kab. Pekalongan.

### b. Bagi yang Terkait

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk menentukan dasar kebijakan dalam upaya memperbaiki pola konsumsi PNS, terutama masyarakat PNS muslim.

### c. Bagi Masyarakat/Pihak Lain

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi yang membutuhkan pada masa yang akan datang untuk lebih menciptakan masyarakat yang lebih baik, terutama masyarakat PNS muslim.

## E. Sistematika Penelitian

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis, penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

### BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini memuat Landasan Teori, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berpikir dan Hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengambilan Sampel, Teknik Pengumpulan Data Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisini tentang Deskripsi Data, Analisis Data dan Pembahasan yang diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner yang sudah diisi oleh responden.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi variabel pendapatan  $0,005 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,875 > t_{tabel} 1,99340$  maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi.
2. Nilai signifikansi variabel jumlah tanggungan  $0,015 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,500 > t_{tabel} 1,99340$  maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi.
3. Nilai signifikansi variabel gaya hidup  $0,012 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,591 > t_{tabel} 1,99340$  maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi.
4. Variabel pendapatan, jumlah tanggungan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi ditunjukkan dari hasil uji F dilihat nilai  $F_{hitung} 12,972 > F_{tabel} 2,73$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel pendapatan, jumlah tanggungan dan gaya hidup secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi sebesar 57,7% dan 42,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan model analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi dengan menyertakan variabel yang lebih kompleks seperti faktor ekonomi dan faktor non ekonomi. Jumlah responden juga perlu ditambah agar bisa mewakili masyarakat luas. Penelitian yang bersifat kualitatif juga perlu dilakukan sehingga kompleksitas dari hasil penelitian diharapkan dapat lebih signifikan dalam memperkirakan dan menjelaskan analisa faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi.
2. Bagi PNS RSUD Kraton khususnya yang muslim diharapkan menjaga perilaku dalam kegiatan konsumsi. Yang mana konsumsi dalam Islam mempunyai syari'at dari sang penciptanya yang wajib dipatuhi. Selain itu tidak hanya menerapkan dengan baik prinsip konsumsi Islam seperti keadilan, kebersihan, kesederhanaan, kemurahan hati dan moralitas namun juga dapat mengajarkannya kepada anak, orang lain ataupun lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Ahmad, Supriyanto Sani dan Maharani Vivin. 2013. *Metodologi Penelitian Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN Maliki Press.
- Bungin, H.M. Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, Cet ke-5. Semarang: BP Undip.
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Latan, Hengky & Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Marbun, BN. 2004. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Muhyiddin, Nurlina T., dkk. 2017. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep dan Rencana Proposal*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, Mustafa Edwin et al. 2006. *Pengenalan Eksklusif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Priyatno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta kerja sama dengan Bank Indonesia. 2013. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.





- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perhitungan Manual & SPSS, Ed. I Cet. Ke 2*. Jakarta: Kencana.
- Sujarwedi, V Wiratman. 2015. *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktinya, cet. Ke-3*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sumar'in. 2013. *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarwan, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suprayitno, Eko. 2005. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryani, Tatik. 2013. *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trenggonowati. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: BPEE.
- Wahab, H. Abdul. 2012. *Pengantar Ekonomi Makro*. Makassar: Alauddin University Press.
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yogyakarta: Pustakabarupress.

## 2. Jurnal

- Cleopatra, Maria. 2015. *Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif. 5(2).
- Danil, Mahyu. 2013. *Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*". Jurnal Ekonomika. 4(7).
- Giang, Randi R. 2013. *Pengaruh Pendapatan terhadap Konsumsi Buruh Bangunan di Kecamatan Pineleng*. Jurnal EMBA. 1(3).
- Hanum, Nurlaila. 2018. *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur*. Jurnal Samudra Ekonomika. 2(1).



Mandey, Silvyia. 2009. *Pengaruh Faktor Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Konsumen*". Jurnal. 6(1).

Nababan, Septia S.M. 2013. *Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*. Jurnal EMBA. 1(4).

Purwanto, Agung dan Budi Muhammad Taftazani. 2018. *Pengaruh Jumlah Tanggungan terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjadara*. Jurnal Pekerjaan Sosial. 1(2).

Ritonga, Haroni Doli H. 2010. *Pola Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jurnal Ekonomi. 13(3)

Sarwono. 2009. *Analisis Perilaku Konsumen Perspektif Ekonomi Islam*. Jurnal Inovasi Pertanian. 8(1)

Sitepu, Novi Indriyani. 2016. *Perilaku Konsumsi Islam di Indonesia*. Jurnal Perspektif Darussalam. 2(1).

Usman, Ermawati. 2015. *Pola Konsumsi dalam Perilaku Berbelanja PNS Dosen di IAIN Palu dalam Pandangan Ekonomi Islam*. Jurnal Penelitian Ilmiah. 3(2).

### 3. Skripsi dan Tesis

Awal, Andi. 2015. *Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Padi terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Pattalassang Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa*. Skripsi. Makassar: UIN a Makassar.

Hasnira. 2017. *Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Karimah, Mila. 2017. *Pengaruh Konsumsi dan Pendapatan terhadap Perencanaan Keuang Keluarga Muslim*. Skripsi. Pekalongan: IAIN Pekalongan.



- Khozanah, Ummi. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi dalam Pandangan Islam (Survey pada Pengurus dan Anggota Asbisindo di Jawa Barat)*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mulyani, Sri. 2015. *Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Prabowo, Angga. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Kebagusan Kecamatan GedungTataan Kabbupaten Pesawaran)*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Puteri, Arita. 2015. *Pengaruh Gaya Hidup dan Fitur terhadap Proses Keputusan Pembelian Produk Apple Iphone 5s di Kota Bandung*. Skripsi. Bandung: Universitas Widyatama.
- Robain, Wilchan. 2012. *Pengaruh Pendapatan, Bagi Hasil, Tanggungan Keluarga dan Religi terhadap Pola Konsumsi Tenaga Kependidikan di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan*. Tesis. Medan: IAIN Sumatera Utara.
- Wahidah, Nurul. 2013. *Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*. Artikel Penelitian Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pontianak: UNTAN.
- Wati, Ati Norma. 2016. *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Religiusitas Terhadap Minat Dosen STAIN Pekalongan Pada Produk Asuransi Syariah*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Wulan, Fitria Ratna. 2018. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Pada Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.



Zuliana. 2015. *Prinsip Konsumsi dalam Islam Berbasis Nilai Material dan Spiritual: Analisis Konspem M. Abdul Mannan dan Aktualisasinya dengan Prinsip Konsumsi di Indonesia*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.

#### 4. Internet

Arif Setiawan, “Tafsir Surat At-Tahrim Ayat 6 Tentang Tanggung Jawab

Manusia terhadap Orang Lain”, [http://tpq-](http://tpq-rahmatulihsan.blogspot.com/2017/05/tafsir-at-tahrim-ayat-6.html)

[rahmatulihsan.blogspot.com/2017/05/tafsir-at-tahrim-ayat-6.html](http://tpq-rahmatulihsan.blogspot.com/2017/05/tafsir-at-tahrim-ayat-6.html)

<https://salwintt.wordpress.com/artikel/jendela-khutbah/gaya-hidup-islami->

[dan-gaya-hidup-jahili/](https://salwintt.wordpress.com/artikel/jendela-khutbah/gaya-hidup-islami-)

<http://ppm-alhidayah.sch.id/prinsip-gaya-hidup-islami-yang-diridhai-allah/>

<https://rsudkraton.id/>

<https://www.bacaanmadani.com/2017/10/kandungan-al-quran-surat-at->

[tahrim-ayat.html](https://www.bacaanmadani.com/2017/10/kandungan-al-quran-surat-at-tahrim-ayat.html)



### DOKUMENTASI PENELITIAN



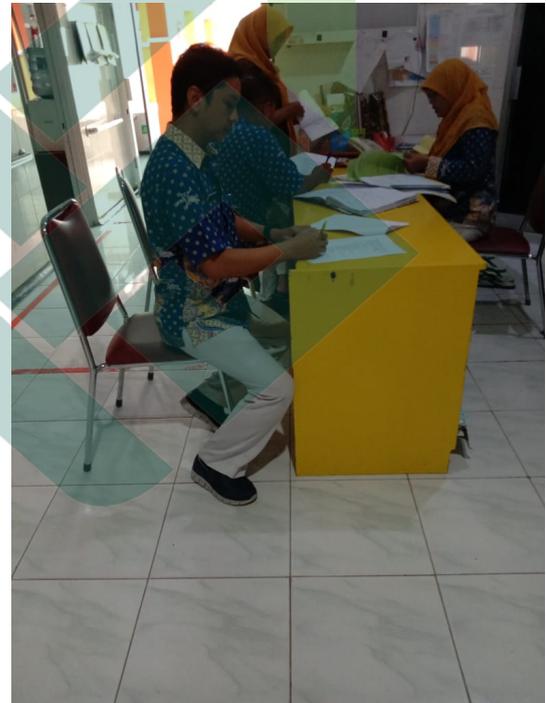
Pengisian kuesioner oleh responden



Pengisian kuesioner oleh responden



Pengisian kuesioner oleh responden



Pengisian kuesioner oleh responden



**LAMPIRAN 7**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Zahara' Safitri  
NIM : 2013115444  
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 14 Juni 1997  
Agama : Islam  
Alamat : Perumahan Buaran Indah B.175 Kota  
Pekalongan

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Samsaimun  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Riskiyah  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Saudara Kandung : Rif'ah Adibah, M. Rif'an Fahmi, Ahmad  
Bandanuji

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK Mashitoh Pekalongan
2. SD Islam 01 Pekalongan
3. SMP Islam Pekalongan
4. SMA N 3 Pekalongan
5. IAIN Pekalongan

**D. RIWAYAT PEKERJAAN**

1. MJT Mart (Juli 2017 – Februari 2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Juni 2020

Penulis

**ZAHARA SAFITRI**  
**NIM 2013115444**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telp (0285) 412575 | Faks (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id) | email : [perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : ZAHARA' SAFITRI  
NIM : 2013115444  
Fakultas / Jurusan : FEBI/ EKONOMI SYARIAH  
e-mail address : [zaharasafitri4@gmail.com](mailto:zaharasafitri4@gmail.com)  
No. Telepon : 085848888748

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....) yang  
berjudul PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP POLA KONSUMSI ISLAM (Studi Kasus Pegawai Negeri Sipil di Rumah Sakit  
Umum Daerah Kraton Kabupaten Pekalongan)

serta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya  
dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/  
mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa  
perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan  
atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN  
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya  
ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2020



ZAHARA' SAFITRI

NB : Harap di isi, ditempel materai dan ditandatangani  
kemudian di format pdf dan dimasukkan dalam CD